



## **Analisis Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin pada *Channel Youtube***

**Sarah Agy<sup>✉</sup>, Anggraeni Anggraeni**

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Keywords:*  
*Translation techniques,*  
*translation method, song,*  
*Indonesia language, chinese*  
*language*

### **Abstrak**

Masalah penelitian meliputi (1) Bagaimana teknik penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin pada penerjemahan kata, dan kalimat; (2) Bagaimana penggunaan metode penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin; (3) Bagaimana keakuratan hasil terjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin menurut para ahli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersumber dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah dari 40 data yang ditemukan, dirinci sebagai berikut: (1) 51 kali penggunaan teknik penerjemahan dengan 2 variasi teknik, yaitu teknik tunggal 29 kali (56,87%), dan teknik ganda 22 kali (43,13%). Terdapat 8 teknik penerjemahan yang digunakan yaitu teknik harfiah 27,45%, amplifikasi linguistik 19,61%, modulasi 11,76%, kreasi diskursif 13,72%, transposisi 7,84%, reduksi 7,84%, adaptasi 5,89%, dan kesepadanan lazim 5,89%. (2) Metode yang berorientasi pada bahasa sumber sebanyak 14 data (27,45%), sedangkan metode yang berorientasi pada bahasa sasaran sebanyak 37 data (72,55%). Simpulan penelitian bahwa teknik yang digunakan yaitu teknik tunggal dan teknik ganda, metode penerjemahan cenderung berorientasi pada bahasa sasaran, dan terjemahan lirik lagu memiliki tingkat keakuratan yang cukup akurat yaitu dengan nilai sebesar 2,53%.

### **Abstract**

*Research problems are include (1) How is the translation technique for Indonesian song lyrics into Mandarin applied in translating words, and sentences; (2) How to use the translation method of Indonesian song lyrics into Mandarin ; (3) How is the accuracy of translation of Indonesian song lyrics to Mandarin version according to experts. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques use refer and noted, and questionnaire. Data analysis techniques uses qualitative data analysis techniques sourced from Miles and Huberman. The results of the researches are: (1) From the analysis of 40 data, 51 times the use of translation techniques were found, with two variations of the technique, which is a single technique 29 times (56.87%), and double technique 22 times(43.13%). There are 8 translation techniques applied, literal technique 27.45%, linguistic amplification 19.61%, modulation 11.76%, discursive creation 13.72%, transposition 7.84%, reduction 7.84%, adaptation 5.89 % and established equivalent are 5.89%, (2) Methods that are oriented to the source language are 14 data (27.45%), while methods that are oriented to the target language are 37 data (72.55%). Conclusions of the research that the techniques used are single and multiple techniques, the translation method tends to be oriented to the target language, and song lyrics translation has a fairly accurate level of accuracy with a value of 2.53%.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [sarahagy08@gmail.com](mailto:sarahagy08@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sekarang ini, Penguasaan bahasa asing sangat diperlukan dalam era globalisasi karena bahasa asing sudah menjadi bahasa yang sering dijumpai penggunaannya, salah satu contohnya adalah bahasa Mandarin, bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional negara Tiongkok yang banyak digunakan di dunia, selain itu bahasa Mandarin juga merupakan bahasa resmi PBB (Tempo.co, 2015).

Bahasa Mandarin saat ini tidak hanya diminati oleh warga negara Indonesia keturunan Tiongkok saja, tetapi juga sangat diminati oleh masyarakat Indonesia sendiri. Menurut Sutami (dalam Jurnal Kajian Budaya 2012: 212) banyak sekolah yang sudah memasukan bahasa Mandarin menjadi salah satu mata pelajaran, kepala sekolah beranggapan Bahasa Mandarin perlu diajarkan, bukan hanya di SMA saja, bahkan mulai dari SD. Pengajaran bahasa Mandarin ditujukan sebagai upaya penguasaan dan penggunaan bahasa asing, terutama untuk pemanfaatan ilmu dan teknologi dalam menyikapi persaingan bebas pada era globalisasi, agar lebih banyak orang Indonesia mampu memanfaatkan informasi dalam bahasa Mandarin.

Selain itu, perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia sudah mulai masuk kedalam karya sastra dan karya seni, dikarenakan banyaknya etnis Tionghoa di Indonesia, tidak jarang dari anak kecil hingga orang dewasa menyukai film mandarin, drama, novel terjemahan, dan lagu berbahasa mandarin. Mendengarkan lagu berbahasa mandarin adalah salah satu cara menikmati dan dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Menurut Suyatno (2004: 17-18) dalam pembelajaran bahasa asing, penggunaan metode audiolingual dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah mendengarkan musik atau lagu berbahasa asing.

Dewasa ini, banyak lagu bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin atau sebaliknya mulai bermunculan di internet. Pengenalan akan dunia luas melalui

jejaring internet membuat pengetahuan akan berbagai macam bahasa serta jenis-jenis lagu semakin berkembang dan populer. Lagu bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin dapat dengan mudah diakses dalam jejaring internet, seperti pada *website youtube*.

*Youtube* merupakan sebuah situs *website* media hiburan di internet yang menyediakan berbagai video dengan berbagai macam konten yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia maupun warga negara asing, memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Keleluasaan masyarakat yang dapat berperan sebagai kreator sekaligus penonton menjadi daya tarik masyarakat Indonesia atau warga negara asing untuk menggunakan *youtube*. Dari *You Tube* dapat ditemukan terjemahan lagu, seperti lagu populer bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin, contohnya adalah lagu “Kesempurnaan Cinta” yang dinyanyikan oleh musisi Rizky Febian.

Dengan terjadinya fenomena ini perlu adanya proses penerjemahan lagu. Dengan menerjemahkan lagu, para penikmat lagu bahasa asing dapat dengan mudah memahami makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Menerjemahkan suatu lirik lagu dan mencari padanannya di dalam bahasa sasaran tidaklah mudah. *Skill* menerjemahkan yang baik tak lepas dari kemahiran penerjemah untuk mengalihkan makna dan unsur estetikanya. Masalah-masalah yang dihadapi dalam penerjemahan salah satunya adalah adanya perbedaan budaya antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran, misalnya perbedaan pola pikir dan perasaan, atau perbedaan budaya material. Menurut Newmark (1988: 162), penerjemahan yang paling sulit adalah penerjemahan karya sastra dan penerjemahan pendapat seseorang karena arti satu kata sama pentingnya dengan arti keseluruhan kalimatnya.

Pada penelitian ini, jenis lagu yang dipilih adalah lagu pop yang populer di kalangan remaja. Peneliti memilih tiga lagu dengan judul yaitu “Cinta Luar Biasa”, “Kesempurnaan Cinta”, dan “Dari Mata” sebagai objek

penelitian. Ketiga lagu tersebut dipilih karena populer, banyaknya permintaan subscriber untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin, dan mendapatkan beberapa penghargaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin, (2) untuk mendeskripsikan metode penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin, dan (3) Mendeskripsikan keakuratan hasil terjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin menurut para ahli.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Creswell, J 1998: 24) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika dari pengukuran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak-catat, dan kuesioner. Instrument penelitian berupa kartu data, lembar rekapitulasi, dan lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang bersumber dari Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu: (1) pemaparan analisis teknik penerjemahan, (2) pemaparan analisis metode penerjemahan, dan (3) penilaian tingkat keakuratan terjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin menurut para ahli.

### A. Teknik Penerjemahan

Dari hasil analisis pada lagu Cinta Luar Biasa, Kesempurnaan Cinta, dan Dari Mata, ditemukan 2 variasi teknik yaitu teknik tunggal, dan teknik ganda (kuplet), dengan 8 teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah. Dari 51 data, peneliti dapat mengidentifikasi terdapat sebanyak 29 data diterjemahkan dengan teknik tunggal, 22 data diterjemahkan menerapkan teknik ganda. Hasil analisis dari masing-masing teknik penerjemahan dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Teknik Penerjemahan Tunggal

Teknik penerjemahan tunggal yaitu penerapan satu teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan data (Sutopo, 2012: 86). Dalam penelitian ini terdapat 22 data dengan penerapan teknik penerjemahan tunggal. Teknik penerjemahan yang digunakan ada 7 antara lain adalah harfiah, kreasi dikursif, adaptasi, modulasi, transposisi, amplifikasi linguistik, dan kesepadanan lazim. Berikut adalah tabel temuan teknik penerjemahan tunggal:

**Tabel 1.** Data Teknik Penerjemahan Tunggal

No	Nama Teknik	Jumlah	Persentase
1	Harfiah	13	44,83%
2	Kreasi Diskursif	6	20,70%
3	Adaptasi	3	10,35%
4	Amplifikasi Linguistik	2	6,89%
5	Modulasi	2	6,89%
6	Transposisi	2	6,89%
7	Kesepadanan Lazim	1	3,45%

Berdasarkan tabel temuan teknik penerjemahan tunggal diatas, dapat dilihat bahwa teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik harfiah. Teknik ini memiliki persentase sebanyak 44,83% dengan jumlah data sebanyak 13. Teknik terbanyak kedua yaitu teknik kreasi diskursif sebesar 20,70% dengan temuan data sebanyak 6. Teknik ketiga yaitu teknik adaptasi sebesar 10,35%

dengan jumlah data 3. Teknik keempat yaitu teknik modulasi sebesar 6,90% sebanyak 2 data. Teknik kelima yaitu transposisi sebanyak 2 data. Teknik keenam yaitu amplifikasi linguistik sebanyak 2 data, dan terakhir yaitu teknik kesepadanan lazim sebanyak 1 data sebesar 3,45%.

#### a. Teknik Harfiah

Teknik ini merupakan teknik penerjemahan dimana penerjemah menerjemahkan kalimat atau ungkapan kata demi kata. Dengan kata lain suatu kalimat diterjemahkan secara harfiah, walaupun ditemukan juga penghilangan kata dalam BSu kedalam BSa, tetapi penerjemahan kata demi kata sangat menonjol.

Nomor Data (31/ DM)

TSu : Jika benar ini cinta

TSa : 如果这是真正的爱

(rúguǒ zhèshì zhēnzhèng de ài)

TSu “Jika benar ini cinta” diterjemahkan menjadi “如果这是真正的爱” secara harfiah lirik Tsu tersebut diterjemahkan ke dalam TSa, sehingga menjadi sepadan.

#### b. Teknik Kreasi Diskursif

Teknik penerjemahan ini merupakan teknik penerjemahan yang dipakai untuk menunjukkan kesepadanan sementara yang tidak terduga atau keluar dari konteksnya.

Nomor Data (02/ CLB)

TSu : Rasa hati ini inginkan dirimu

TSa : 我告诉我自己 你是我的唯一

(wǒ gàosù wǒ zìjǐ nǐ shì wǒ dewéiyī)

TSu “Rasa hati ini inginkan dirimu” diterjemahkan menjadi “我告诉我自己 你是我的唯一” yang artinya “aku berkata pada diri sendiri bahwa kamu adalah satu-satunya”

#### c. Teknik Adaptasi

Teknik adaptasi adalah teknik menerjemahkan dimana penerjemah menggantikan unsur budaya dalam BSu dengan unsur budaya yang memiliki kesamaan dalam BSa, selain itu juga akrab bagi pembaca sasaran.

Nomor Data (19/ KC)

TSu : Kesempurnaan cinta

TSa : 一份很完整的爱

(yī fèn hěn wánzhěng de ài)

Kata “kesempurnaan” pada TSu diterjemahkan menjadi “很完整” yang artinya “lengkap”. Penerjemah menggunakan pilihan kata ini karena dirasa lebih dapat dipahami oleh pembaca sasaran.

#### d. Teknik Modulasi

Teknik modulasi merupakan teknik dimana penerjemah mengubah sudut pandang dalam BSu untuk diterjemahkan ke dalam BSa. Perubahan sudut pandang ini bisa berupa leksikal atau struktural. Bisa juga perubahan fokus dalam BSu.

Nomor Data (06/ CLB)

TSu : Hati ini selalu untukmu

TSa : 所有的爱只属于你

(suǒyǒu de ài zhǐ shǔyú nǐ)

Pada data “Hati ini selalu untukmu” diterjemahkan menjadi “所有的爱只属于你” yang memiliki arti “semua cinta hanya milikmu”, dapat dilihat bahwa penggunaan teknik penerjemahan ini, penerjemah memilih menggunakan kata “Hati ini” diterjemahkan menjadi “所有的爱” (semua cinta) dan kata “selalu untukmu” diterjemahkan menjadi “只属于你” (hanya milikmu). Dalam terjemahan ini terdapat perubahan fokus dalam TSu, walaupun begitu lirik pada TSa tidak merusak konteks pada TSu.

### e. Teknik Transposisi

Teknik transposisi adalah teknik menerjemahkan dengan mengubah kategori gramatikal. Teknik ini sama dengan teknik pergeseran kategori, struktur dan unit.

Nomor Data (05/ CLB)

TSu : Rasa ini tak tertahan

TSa : 无法忍受这种感觉  
(wúfǎ rěnrǒu zhè zhǒng gǎnjué)

Rasa ini tak tertahan” diterjemahkan menjadi “无法忍受这种感觉” yang artinya “tidak tahan dengan perasaan ini”. Kata “tak tertahan” pada TSu diterjemahkan diawal lirik pada TSa menjadi “无法忍受” (tidak tahan), dapat dilihat pada data terjadi pergeseran kategori gramatikal.

### f. Teknik Amplifikasi Linguistik

Teknik Amplifikasi linguistik adalah teknik dimana penerjemah menambah unsur-unsur linguistik dalam teks bahasa sasaran.

Nomor Data (37/ DM)

TSu : Ku melihat

TSa : 我开始看  
(wǒ kāishǐ kàn)

TSu “Ku melihat” diterjemahkan menjadi “我开始看” yang artinya “ku mulai melihat”. Penerjemah menggunakan teknik amplifikasi linguistik dengan menambahkan unsur “开始” yang sebelumnya tidak dimunculkan pada TSu. Penambahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu, penambahan ini juga merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan TSa dengan irama lagu aslinya.

### g. Teknik Kesepadanan Lazim

Teknik kesepadanan lazim merupakan teknik dimana penerjemah menggunakan kata-

kata atau istilah yang sudah lazim berdasarkan kamus maupun penggunaan sehari-hari.

Nomor Data (36/ DM)

TSu : Kumulai jatuh cinta

TSa : 我就开始喜欢你  
(wǒ jiù kāishǐ xǐhuān nǐ)

TSu kata “jatuh cinta” diterjemahkan menjadi “喜欢你” yang memiliki arti “menyukaimu” hal ini lazim dan sepadan digunakan dalam TSa, dan tidak merusak konteks pada TSu.

## 2. Teknik Penerjemahan Ganda

Teknik penerjemahan ganda adalah penerapan dua macam teknik dalam satu data lirik lagu. Penerapan ini dilakukan penerjemah untuk menemukan padanan makna dalam bahasa sasaran. Dalam penelitian ini terdapat 11 data teknik penerjemahan ganda atau kuplet. Berikut adalah tabel temuan teknik penerjemahan ganda atau kuplet:

**Tabel 2.** Data Teknik Penerjemahan Ganda

No	Nama Teknik	Jumlah	Persentase
1.	Amplifikasi linguistik+ reduksi	3	27,27 %
2.	Amplifikasi linguistik+ modulasi	2	18,18 %
3.	Amplifikasi linguistik+ harfiah	1	9,10 %
4.	Amplifikasi linguistik+ kreasi diskursif	1	9,10 %
5.	Amplifikasi linguistik+ transposisi	1	9,10 %
6.	Transposisi+ kesepadanan lazim	1	9,10 %
7.	Modulasi+ reduksi	1	9,10 %
8.	Modulasi+ transposisi	1	9,10 %

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa tidak ada pola tertentu dalam penerapan teknik ganda ini, sehingga setiap teknik tunggal dapat digabungkan dengan teknik yang lain menjadi teknik ganda atau kuplet. Delapan macam teknik ganda tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Teknik Amplifikasi Linguistik + Teknik Reduksi

Nomor Data (01/ CLB)

TSu : Waktu pertama kali ku lihat dirimu hadir

TSa : 记得第一次看见你出现在我的世界里

(jìdé dì yī cì kànjiàn nǐ chūxiàn zài wǒ de shìjiè lǐ)

Teknik penerjemahan amplifikasi linguistik dengan menambahkan unsur linguistik yang berupa kata “记得” yang memiliki arti “ingat” dan menambahkan kata “在我的世界里” yang artinya “di dalam duniaku” pada teks sasaran. Kemudian ada kata yang mengalami pengurangan Pada TSu ada kata “ku lihat dirimu” diterjemahkan menjadi “看见你” yang memiliki arti “melihat kamu” dapat dilihat bahwa terdapat penghilangan kata “ku” pada TSa, namun hal ini tidak terlalu mempengaruhi makna yang berarti.

#### b. Teknik Amplifikasi Linguistik + Modulasi

Nomor Data (38/ DM)

TSu : Melihat ada bayangnya

TSa : 开始看, 有你的影子

(kāishǐ kàn, yǒu nǐ de yǐngzi)

TSu “Melihat Ada bayangnya” diterjemahkan menjadi “开始看, 有你的影子” yang artinya “mulai melihat, ada bayanganmu”. Penerjemah menggunakan teknik amplifikasi linguistik dengan menambahkan unsur “开始” di awal lirik yang sebelumnya tidak dimunculkan pada TSu .

penambahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu. Kemudian teknik modulasi ditunjukkan pada TSu “..Ada bayangnya” diterjemahkan menjadi “..有你的影子”. Penerjemah mengubah sudut pandangnya dimana pada lirik TSu fokusnya terdapat pada “bayangnya”, dan pada TSa fokusnya menjadi “bayanganmu” .

#### c. Amplifikasi Linguistik + Harfiah

Nomor Data (17/ KC)

TSu : Berada dipelukanmu

TSa : 我在你怀抱的时候

(wǒ zài nǐ huáibào lǐ de shíhòu)

Pada data nomer 17, dapat dilihat bahwa penerjemah menggunakan teknik penerjemahan harfiah pada teks sasaran. Teknik amplifikasi linguistik ditunjukkan pada tambahkan kata “我” (aku) diawal, dan diakhir lirik ada kata “的时候” (ketika) pada TSa padahal sebelumnya tidak dimunculkan pada TSu, arti pada TSa menjadi “ketika aku berada dipelukanmu”.

#### e. Teknik Amplifikasi Linguistik + Transposisi

Nomor Data (21/ KC)

TSu : Tak pernah terbayangkan olehku

TSa : 我从来没有想过你离开

(wǒ cónglái méiyǒu xiǎngguò nǐ líkāi)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa teknik amplifikasi linguistik dan transposisi digunakan oleh penerjemah. Teknik amplifikasi dapat dilihat pada kata “离开” yang berarti “meninggalkan” pada TSa yang tidak dimunculkan sebelumnya pada TSu. Sedangkan teknik penerjemahan transposisi pada data TSu kata “olehku” di belakang kalimat diterjemahkan menjadi “我” yang diletakkan di awal kalimat. Perubahan tersebut tidak merusak konteks pada TSu.

#### f. Teknik Transposisi + Kesepadanan Lazim

Nomor Data (11/ CLB)

TSu : Yang kupunya hanyalah hati yang setia

TSa : 我只拥有一颗真诚爱着你的心

(wǒ zhǐ yǒngyǒu yī kē zhēnchéng àizhe nǐ de xīn)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa teknik transposisi digunakan pada data TSu “yang kupunya hanyalah hati yang setia” diterjemahkan menjadi “我只拥有一颗真诚爱着你的心” yang berarti “aku hanya punya hati yang tulus mencintaimu” dilihat bahwa ada pergeseran gramatikal subjek “aku” pada TSa yang diletakkan di awal lirik. Sedangkan teknik kesepadanan lazim digunakan pada . Kata “hati yang setia” diterjemahkan menjadi “真诚爱着你的心” yang berarti “tulus mencintaimu” kata “setia” diartikan menjadi “真诚爱着” dan hal ini lazim pada BSa, apabila diterjemahkan secara harfiah, maka maknanya tidak akan tepat teralihkan.

**g. Teknik Modulasi + Reduksi**

Nomor Data (20/ KC)

TSu : Berdua bersamamu

TSa : 你和我 我们两个人

(nǐ hé wǒ wǒmen liǎng gèrén)

Pada data TSu “berdua bersamamu” diterjemahkan menjadi “你和我 我们两个人” yang memiliki arti “kamu dan aku kita berdua” . Dimana pada TSu subjeknya adalah “berdua” , berubah menjadi “你和我” (kamu dan aku). Penerjemah mengubah sudut pandangnya ke dalam TSa menjadi “你和我 我们两个人” . Penerjemah menerapkan Teknik reduksi pada TSu “Berdua bersamamu” diterjemahkan menjadi “你和我 我们两个人” , dapat dilihat bahwa terdapat penghilangan kata “bersamamu” pada TSa.

**h. Modulasi + Transposisi**

Nomor Data (13/ KC)

TSu : Kau dan aku tercipta oleh waktu

TSa : 我们之间因为时间才能存在

(wǒmen zhī jiān yīn wéi shíjiān cáinéng cúnzài)

Pada TSu “Kau dan aku tercipta oleh waktu” dimana subjeknya adalah kau dan aku, berubah menjadi “我们” yang artinya “kita” . Penerjemah mengubah sudut pandangnya ke dalam TSa menjadi “kita ada karena waktu” . penerjemahan ini juga menggunakan teknik transposisi, kata “tercipta” pada TSu diterjemahkan menjadi kata “存在” yang terletak diakhir kalimat, yang memiliki arti “ada” . peletakan diakhir ini, karena menyesuaikan pola kalimat BSa dan menyesuaikan irama pada lagu. Perubahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada TSu.

**B. Metode Penerjemahan**

Metode penerjemahan yang sesuai dengan teknn penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu Cinta Luar Biasa. Kesempurnaan Cinta, dan Dari Mata ke dalam bahasa Mandarin.

**Tabel 3.** Kesesuaian Teknik Penerjemahan dengan Metode Penerjemahan

No.	Teknik Penerjemahan	Metode penerjemahan
1.	Harfiah	Penerjemahan harfiah
2.	Modulasi	Penerjemahan komunikatif
3.	Adaptasi	Penerjemahan adaptasi
4.	Amplifikasi linguistik	Penerjemahan bebas
5.	Transposisi	
6.	Reduksi	
7.	Padanan lazim	Penerjemahan

## 8. Kreasi diskursif idiomatik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa 1 teknik merupakan teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber, yaitu teknik harfiah. Kemudian 7 teknik lainnya, yaitu teknik modulasi, adaptasi, amplifikasi linguistik, transposisi, padanan lazim, reduksi, dan kreasi diskursif.

Berikut ini adalah teknik-teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber.

**Tabel 4.** Teknik Penerjemahan yang Berorientasi Pada Bahasa Sumber

No	Teknik penerjemahan	jumlah	persentase
1.	Harfiah	14	27,45 %
Jumlah data yang diteliti		14	27,45 %

**Tabel 5.** Teknik Penerjemahan yang Berorientasi Pada Bahasa Sasaran

No	Teknik penerjemahan	jumlah	persentase
1.	Modulasi	6	11,76 %
2.	Adaptasi	3	5,89 %
3.	Amplifikasi	10	19,61 %
4.	Transposisi	4	7,84 %
5.	Reduksi	4	7,84 %
6.	Padanan lazim	3	5,89 %
7.	Kreasi diskursif	7	13,72 %
Jumlah data yang diteliti		37	72,55 %

Pada tabel 4 teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber memiliki jumlah total 14 buah data sebanyak 27,45% dan pada tabel 5 sejumlah 37 buah data lainnya merupakan teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran dengan jumlah persentase 72,55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerjemah cenderung menerapkan metode yang berorientasi pada bahasa sasaran yang berfokus pada metode bebas.

### C. Penilaian Tingkat Keakuratan

Penilaian keakuratan pada lirik lagu terjemahan ini dilakukan berdasarkan kuesioner. Peneliti melibatkan tiga orang ahli yaitu dosen Prodi pendidikan bahasa Mandarin, dan peneliti sendiri untuk menilai keakuratan masing-masing data.

#### 1. Penilaian Tingkat Keakuratan oleh Ahli

##### a. akurat

Data yang termasuk dalam kategori akurat adalah 28 data dengan nilai rata-rata 2,50-3,00.

Nomor data (17/ KC)

TSu : Berada dipelukanmu

TSa : 我在你怀抱里的时候

(wǒ zài nǐ huáibào lǐ de shíhòu)

Data nomor 17 merupakan data yang memiliki nilai akurat. Ketiga ahli memberikan masing-masing nilai 3 dalam terjemahan data ini. Penerjemah menerapkan teknik kuplet yaitu teknik penerjemahan harfiah dan teknik amplifikasi. Data diterjemahkan secara kata per kata, walaupun terdapat penambahan kata pada TSa yaitu kata “我” (aku) dan “的时候” (ketika), namun pesan yang terdapat dalam TSu dapat dialihkan ke dalam TSa secara akurat dan tidak ada perubahan makna.

##### b. Kurang Akurat

Data yang termasuk dalam kategori kurang akurat adalah 7 data dengan nilai rata-rata 1,60-2,40.

Nomor Data (20/ KC)

TSu: Berdua bersamamu

TSa: 你和我 我们两个人

(nǐ hé wǒ wǒmen liang gèrén)

Data di atas merupakan salah contoh penilaian hasil terjemahan yang kurang akurat. Ahli pertama memberi nilai 3, ahli kedua memberi nilai 2, ahli ketiga memberi nilai 1, sehingga rata-rata menjadi 2,00 . Hal ini terjadi karena terjemahan data yang kurang sesuai dengan konteks pada TSu. Dapat dilihat bahwa

kata “bersamamu” dihilangkan. Walaupun makna keseluruhan tidak dihilangkan, namun tetap terdapat informasi yang hilang dalam hasil terjemahan.

### c. Tidak Akurat

Data yang termasuk dalam kategori tidak akurat adalah 5 data yang nilai terjemahannya berkisar 1,00-1,50.

Nomor Data (04/ CLB)

TSu: Geloranya hati ini tak kusangka

TSa: 我告诉我自己 真的不可思议

(wǒ gàosù wǒ zìjǐ zhēn de bùkěsīyì)

Data kedua diatas merupakan data berikutnya yang memiliki nilai tidak akurat. Ketiga ahli memberi nilai 1 sehingga nilai rata-ratanya adalah 1,00. Hal ini disebabkan penerjemah tidak menerjemahkan sesuai konteks TSu, melainkan merubah konteks atau pesan yang terkandung dalam TSu. Dapat dilihat bahwa pada TSa “我告诉我自己真的不可思议” yang artinya “aku berkata pada diri sendiri bahwa sungguh luar biasa” tidak sesuai konteks atau tidak memiliki makna yang sepadan pada TSu.

## 2. Penilaian Tingkat Keakuratan oleh Peneliti

### a. Akurat

Nomor Data (33/ DM)

TSu : Dari mana?

TSa : 从哪里开始?

(cóng nǎlǐ kāishǐ ?)

Data yang kedua ini memiliki nilai akurat. Peneliti memberikan nilai 3 pada terjemahan data ini. Penerjemah menerapkan teknik harfiah, dimana penerjemah menerjemahkan kalimat atau ungkapan ini ke dalam TSa secara kata per kata. Sehingga pesan yang dikandung dalam TSu dapat dialihkan ke dalam TSa secara akurat, meskipun ada penambahan kata kata “开始” yang berarti “mulai” yang tidak dimunculkan sebelumnya

pada TSu. Walaupun demikian hal ini tidak terlalu mempengaruhi makna pada TSu.

### b. Kurang Akurat

Nomor Data (16/ KC)

TSu: Merajut kasih menjalin cinta

TSa: 做属于我们美丽的故事

(zuò shǔyú wǒmen měilì de gùshi)

Data di atas merupakan salah contoh penilaian hasil terjemahan yang kurang akurat. Peneliti memberikan nilai 2 pada terjemahan ini. Hal ini terjadi karena terjemahan data yang kurang sesuai dengan konteks pada TSu. Data pada TSu “merajut kasih menjalin cinta” diterjemahkan menjadi “做属于我们美丽的故事” yang memiliki arti “buat cerita indah milik kita”. Makna pada TSa tidak memiliki arti yang sama pada TSu.

### c. Tidak Akurat

Nomor Data (10/ CLB)

TSu: Aku tak punya harta

TSa: 也没有帅气的面孔

(yě méiyǒu shuàiqì de miànkǒng)

Data kedua diatas merupakan data berikutnya yang memiliki nilai tidak akurat. Peneliti memberikan nilai 1 pada data terjemahan ini. Hal ini disebabkan penerjemah tidak menerjemahkan sesuai konteks TSu, melainkan merubah konteks atau pesan yang terkandung dalam TSu. Penerjemah menerapkan teknik kreasi diskursif untuk menampilkan kesepadanan sementara yang keluar dari konteks. Dapat dilihat bahwa pada TSa “也没有帅气的面孔” yang artinya “juga tidak punya wajah yang tampan” tidak sesuai konteks atau tidak memiliki makna yang sepadan pada TSu.

## SIMPULAN

Penerjemahan lagu Cinta Luar Biasa, Kesempurnaan Cinta, dan Dari Mata tidak menerapkan semua teknik penerjemahan yang

ada, teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah didominasi oleh teknik tunggal yang berfokus pada teknik harfiah. Berdasarkan analisis teknik penerjemahan ditemukan 5 metode penerjemahan yaitu metode harfiah, komunikatif, adaptasi, bebas, dan idiomatik. Dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan cenderung berorientasi pada bahasa sasaran. Dari 40 data yang didapat dari penelitian ini, terdapat 28 data dengan terjemahan akurat (70%), 7 data diterjemahkan kurang akurat (17,5%), dan 5 data dengan terjemahan tidak akurat (12,5%). Bila dihitung rata-rata nilai keakuratan secara keseluruhan adalah 2,53%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin memiliki keakuratan yang cukup akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. 1998. *Qualitative inquiry and research design : choosing among five tradition*. London : Sage Publication.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Hertfordshire: Prentice Hall International English Language Teaching.
- Sutami, hermina. 2012. *Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia* vol.2 no.2. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sutopo, H.B. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- <https://www.google.com/amp/s/dunia.tempo.co/amp/665385/bahasa-cina-paling-banyak-digunakan-di-dunia> (diakses pada 23 Juni 2019).